

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut pengembangan kemampuan siswa Madrasah Ibtidaiyyah dalam berbagai bidang yang amat diperlukan untuk melanjutkan belajar ke sekolah yang lebih tinggi maupun untuk mengembangkan bakat, minat, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Ilmu Pengetahuan Sosial /Social studies ilmu yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan perngajaran disekolah dasar dan menengah ,ilmu social juga dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan disekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berfungsi sebagai ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rasional tentang gejala sosial, serta kemampuan tentang perkembangan masyarakat dunia di masa lampau dan masa kini. Sehubungan dengan hal itu jelas bahwa pengajaran IPS perlu mendapat perhatian besar untuk semua jenjang pendidikan selanjutnya¹.

Konsep perbedaan social menunjukkan adanya perbedaan yang terdapat pada siswa tanpa memandang kelas,permasalahan pembelajaran social yang dihadapi oleh setiap siswa tidaklah sama antara yang satu dengan yang lainnya ,perbedaan –perbedaan itu

¹ Abu Ahmadi. *Ilmu Sosial Dasar*,(Jakarta: PT Rineka Cipta), 2003 hlm 2.

disebabkan oleh perbedaan tingkat perkembangan kebudayaan dan masyarakatnya ,dan keadaan lingkungan alamnya dimana masyarakat itu hidup ,keberhasilan pengajaran IPS ditentukan oleh berbagai hal, antara lain: kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri di dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang bermakna sesuai dengan tujuan pengajaran IPS yang terdapat dalam kurikulum. Guru sebagai faktor utama keberhasilan pengajaran, dituntut kemampuannya untuk dapat menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa dengan baik. Untuk itu guru perlu mendapat pengetahuan tentang materi pelajaran, metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi pelajaran. Media yang tepat yang bisa dipilih ketika menyampaikan materi pelajaran, serta pendekatan pengajaran yang akan dipakai².

Pengertian social ,kita tidak dapat membayangkan bagaimana keadaan sekolah jika tidak berada dalam masyarakat (social),sebab semua individu tidak dapat hidup dalam keterpencilan selamanya.³

Pada pelaksanaan pengajaran IPS di kelas V MI Rohmatal Lil Alamin Kec. Karangtengah Kabupaten. Demak, peneliti sebagai guru menyampaikan materi makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindhu-Budha, dan Islam di Indonesia, banyak mengalami kendala ketika proses pembelajaran. Terbukti

² Muh Arif ,*Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta:Direktorat Jenderat Pendidikan Islam Departeman Agama RI), 2009, hlm 10.

³ Dadang Supardan,*Pengantar Ilmu Sosial* (Jakarta:Pt Bumi Aksara),20098,hlm 25

ketika peneliti mengadakan tes formatif, hasilnya menunjukkan siswa yang berhasil menguasai pelajaran sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 46%. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk dapat mencapai KKM dan mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran.

Dengan memohon bantuan kepada teman sejawat dan konsultasi dengan supervisor, peneliti berhasil mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran guna menentukan langkah dalam mengadakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penyebab gagalnya pembelajaran tersebut antara lain adalah peneliti dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran serta pemilihan metode pengajaran masih kurang tepat dan maksimal.

1. Identifikasi Masalah

Berbagai masalah yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Siswa masih pasif dalam proses kegiatan belajar mengajar
- b. Siswa masih belum memahami materi IPS tentang makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindhu-Budha, dan Islam di Indonesia
- c. Siswa masih banyak yang tidak menguasai soal -soal tes dari guru

- d. Siswa mengerjakan tugas masih terburu-buru dan asal selesai tanpa memikirkan jawaban yang benar
- e. Siswa masih menjadi obyek pembelajaran bukan menjadi subyek pembelajaran

2. Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, selanjutnya peneliti berdiskusi dengan teman sejawat dalam menganalisis masalah yang harus segera diselesaikan.

Dari hasil analisis, faktor penyebab terjadinya masalah yang perlu segera ditangani adalah :

- a. Guru masih kurang dalam mengkondisikan siswa di kelas
- b. Guru dalam memberikan motivasi kepada siswa masih kurang kuat
- c. Penjelasan materi kepada anak kurang diulang-ulang
- d. Guru dalam menjelaskan materi kurang memberikan contoh-contoh kehidupan dalam keluarga
- e. Metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang tepat dan kurang bervariasi.
- f. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat.⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada analisis masalah seperti yang peneliti sampaikan di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam

⁴ Jamal Ma`mur Asmani , *Tujuh Tips Aplikasi Pakem*,(Jogjakarta: Diva Pres, 2011), hlm 193.

penelitian tindakan kelas ini adalah:“Bagaimana cara meningkatkan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial penggunaan media gambar pada materi peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha (candi) pada siswa kelas V semester 1 MI Rohmatal Lil Alamin Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/2015 ?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1.Untuk mengetahui Bagaimana cara meningkatkan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial penggunaan media gambar pada materi peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha (candi) pada siswa kelas V semester 1 MI Rohmatal Lil Alamin Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini, diharapkan memberikan manfaat kepada:

- a. Guru
 - a. Memacu para guru untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat dan media yang bervariasi.
 - b. Dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan kompetensi

dasar mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindhu-Budha dan Islam di Indonesia

- c. Melalui penerapan penggunaan media gambar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha (candi) dan (masjid).
 - d. Dapat memperbaiki kinerja guru dalam pembelajaran mata pelajaran IPS dengan kompetensi dasar mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindhu-Budha di Indonesia melalui media gambar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha (candi) .
 - e. Sebagai referensi dan acuan apabila di antara para guru sedang mengalami permasalahan pembelajaran di kelas yang sama seperti peneliti hadapi.
- b. Siswa
- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami peninggalan sejarah yang berskala nasional pada mata pelajaran IPS kelas V semester 1 MI Rohmatal Lil Alamin Kecamatan Karang tengah tahun pelajaran 2014 / 2015.
 - b. Dapat mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kompetensi dasar mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindhu-Budha dan Islam di Indonesia melalui media gambar peninggalan sejarah

yang bercorak Hindu Budha kelas V semester 1 di MI Rohmatal Lil Alamin Kecamatan Karang tengah Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/ 2015.

- c. Mendorong siswa untuk lebih giat belajar yang baik dan benar.
- c. Sekolah
 - a. Dapat memberikan sumbangan perbaikan pembelajaran dan peningkatan prestasi bagi MI Rohmatal Lil Alamin Kecamatan Karang tengah Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/ 2015.
 - d. Dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran di sekolah khususnya di MI Rohmatal Lil Alamin Kecamatan Karang tengah Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014/ 2015.